

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab terdahulu maka dirumuskan simpulan penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi supervisi akademik pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pulang Pisau meliputi: 1). Tahapan Perencanaan di MAN Pulang Pisau penyusunan instrumen supervisi akademik melibatkan guru sedangkan di MAN Maluku disusun oleh Kepala Madrasah. 2) Tahapan pelaksanaan supervisi akademik di MAN Pulang Pisau dan MAN Maluku yaitu dengan melakukan kunjungan kelas dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran guru. 3). Tahapan evaluasi supervisi akademik yakni di Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Maluku dengan melakukan pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap guru.
2. Implementasi supervisi manajerial oleh Pengawas Madrasah Aliyah di Kabupaten Pulang Pisau meliputi perencanaan program kepengawasan dengan membuat instrumen supervisi mengacu kepada pedoman pengawas madrasah oleh Direktorat pendidikan Madrasah Kemenag Pusat , pelaksanaan program kepengawasan dengan melakukan kunjungan ke madrasah aliyah di Kabupaten Pulang Pisau, dan tindak lanjut serta evaluasi dengan mengadakan bimbingan dan arahan kepada kepala madrasah.

3. Pendekatan yang dilakukan ketika pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Maluku meliputi pendekatan secara langsung yakni Kepala Madrasah memberikan penjelasan dan mengarahkan secara langsung kepada guru yang di supervisi terhadap guru yang memiliki kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pendekatan secara tidak langsung juga diterapkan ketika melaksanakan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah, diantaranya dengan mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh guru-guru senior, maka Kepala Madrasah mencoba memahami permasalahan tersebut dan berusaha memberikan jalan keluar.
4. Pendekatan ketika melaksanakan supervisi manajerial oleh Pengawas Madrasah Aliyah antara lain, menggunakan pendekatan kolaborasi atau yakni perpaduan antara pendekatan secara langsung dengan pendekatan secara tidak langsung, maka dengan pendekatan ini Pengawas Madrasah lebih banyak mendengarkan keluhan-keluhan terhadap permasalahan yang ada yang di kemukakan Kepala Madrasah dan guru kemudian Pengawas mengajak Kepala Madrasah dan guru untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut secara bersama-sama.
5. Permasalahan yang ada ketika pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pulang Pisau dan Maluku antara lain: kurangnya persiapan dalam melaksanakan pembelajaran atau belum melengkapi perangkat pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran ada guru yang masih dominan menggunakan bahasa daerah sehingga membuat para siswa kurang

memahami terhadap apa yang disampaikan, kemudian jadwal supervisi yang berubah-ubah juga menyebabkan pelaksanaan supervisi akademik terhambat. Solusi yang diberikan oleh Kepala Madrasah antara lain dengan memberikan arahan, bimbingan dan contoh yang baik dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan semangat agar guru selalu berusaha memperbaiki diri dan meningkatkan kinerjanya sebagai tenaga pendidik.

6. Permasalahan yang ada saat pelaksanaan supervisi manajerial oleh Pengawas Madrasah antara lain, kurangnya tenaga pengawas sehingga pelaksanaan kepengawasan kurang efektif dan masih banyak tahapan dalam kepengawasan manajerial belum terlaksana. Begitu juga dengan permasalahan yang timbul dari guru berupa kurangnya gairah keilmuan yang menyebabkan guru tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Solusi yang diberikan Pengawas Madrasah antara lain dengan memberikan arahan dan bimbingan secara umum khususnya kepada Kepala Madrasah agar mampu memberikan pengaruh yang positif kepada para guru.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah diharapkan:

- a. Meningkatkan supervisi akademik terhadap guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran di kelas, baik mengenai persiapan pembelajaran maupun metode serta perangkat pembelajaran.
  - b. Memperbaiki sistem pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan pedoman pelaksanaan supervisi akademik yang telah ditetapkan.
  - c. Meningkatkan kompetensi supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalitas guru.
2. Bagi Pengawas Madrasah diharapkan:
- a. Mampu menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan dan program pendidikan di Madrasah.
  - b. Meningkatkan kompetensi kepengawasan dengan menguasai metode, teknik serta pendekatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.